



Nomor : B- 05005/RC.320/F2I/12/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Laporan Bulanan BET Cipelang
Bulan November 2024

5 Desember 2024

Yth.

Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
di tempat

Bersama ini disampaikan laporan bulanan Balai Embrio Ternak Cipelang bulan November 2024 dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai berikut :

A. Analisa kinerja teknis

1. Dinamika Populasi Ternak

a. Struktur Populasi Ternak

Tabel 1. Struktur Populasi Ternak

[illegible]

- 1) Berdasarkan tabel diatas jumlah populasi ternak pada tanggal 30 November 2024 sebanyak 491 ekor, berdasarkan statusnya sebagai berikut ternak donor sebanyak

187 ekor (184 ekor sapi, 3 ekor kerbau lumpur), jumlah ternak resipien sebanyak 123 ekor, jumlah ternak muda sebanyak 150 ekor (144 ekor sapi, 6 ekor kerbau lumpur), dan jumlah ternak anak/pedet sebanyak 31 ekor (29 ekor sapi, 2 ekor kerbau lumpur).

- 2) Penambahan ternak pada bulan November diperoleh dari kelahiran ternak. Pada bulan November terdapat kelahiran ternak di BET Cipelang sebanyak 2 ekor merupakan anak hasil IB. Capaian realisasi kelahiran/penyediaan bibit ternak sampai dengan bulan November sudah mencapai 255% atau sebanyak 51 ekor dari total target 20 ekor.
- 3) Pada bulan November tidak terdapat pengeluaran ternak berupa kematian dan ternak lahir mati. Pengafkiran ternak terdiri dari afkir karena infausta, tidak layak bibit dan lelang KPKN-L.

2. Capaian produksi embrio

Target kegiatan Produksi Embrio berasal dari 2 (dua) sumber anggaran. Sumber anggaran pertama dari akun 1785 mendapatkan target produksi sebesar 150 embrio, demikian pula target dari sumber anggaran yang kedua dari akun 1787 juga mendapat target sebesar 150 embrio. Sehingga prestasi perolehan produksi embrio dilaporkan berdasarkan sumber anggaran semester 1 dan semester 2. Program SOV Produksi dan perolehan embrio layak transfer pada Semester 1 (Januari - Juni 2024) adalah 50 SOV dan 172 embrio (114,67%). Sementara pada Semester 2, khususnya produksi pada bulan November dilakukan dengan menggunakan donor sebanyak 26 ekor dan diperoleh 93 embrio. Dan pada bulan ini dilakukan pula kegiatan OPU 3 ekor, namun belum menghasilkan embrio layak transfer. Sehingga sampai dengan Bulan November 2024 program SOV Produksi dan perolehan embrio layak transfer (Juli - November 2024) adalah 107 SOV dan 173 embrio (115,33%).

Tabel 2. Produksi Embrio s.d 30 November 2024

No	Bangsa		Produksi Embrio 2024																							
I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO			Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Total 1+2	
	A	Produksi Insitu	SOV (ekor)	Produksi (embrio oLT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio oLT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio oLT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio oLT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio oLT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio oLT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio oLT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio oLT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio oLT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio oLT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio oLT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio oLT)
		1. FH	10	13	2	0					2	2	4	16							9	2	5	18	32	51
		2. SIMMENTAL	6	31	4	34					3	5			1	10					6	20	6	24	26	124
		3. LIMOUSIN	3	2							1	0	2	5			2	3			2	0	6	12	16	22
		4. BRAHMAN	1	12	1	0					1	22					1	0					1	0	5	34
		5. BRANGUS						1	0	1	0						1	0							3	0
		6. ANGUS	2	6																2	10	2	0	6	16	
		7. PO	1	13			1	10			1	0			3	11						1	16	7	50	
		8. MADURA	1	0																					1	0
		9. BELGIAN BLUE																					1	0	1	0
		10. GALACIAN					2	1							3	18							1	16	6	35
		11. WAGYU																		2	6	3	7	5	13	
Sub Total 1			24	77	7	34	3	11	1	0	9	29	6	21	7	39	3	3	1	0	21	38	26	93	108	345
	B	Produksi Eksitu																								
		3. SO													2	0									2	0
Sub Total 2			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO OPU																										
		1. FH															2		34						36	0
Sub Total 3			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	34	0	3	0	3	0	47	0
Total 1+2+3			24	77	7	34	3	11	1	0	9	29	6	21	9	39	10	3	35	0	24	38	29	93	157	345

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal November sebanyak 1.232 embrio. Produksi embrio pada bulan November sebanyak 93 embrio dan distribusi embrio sebanyak 27 embrio sehingga stock akhir pada bulan November sebanyak 1.298 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d 30 November 2024

No	Rumpun	Stok Okt '24	Produksi Nov '24	Keluar Nov '24	Rusak Nov '24	Kembali Nov '24	Stok Akhir
A. EMBRIO IN VIVO							
1. Embrio Insitu							
1	FH	15	18	18	0	0	15
2	Simmental	156	24	1	0	0	179
3	Limousin	26	12	1	0	0	37
4	Brahman	21	0	0	0	0	21
5	Angus	175	0	0	0	0	175
6	P. Ongole	31	16	1	0	0	46
7	Wagyu	39	7	2	0	0	44
8	Aceh	2	0	0	0	0	2
9	Belgian Blue Cross	55	0	0	0	0	55
10	Galician Blonde	181	16	0	0	0	197
	Sub Total	701	93	23	0	0	771
2. Embrio Eksitu							
1	P. Ongole	1	0	0	0	0	1
	Sub Total	5	0	4	0	0	1
	Total Embrio In Vivo (1+2)	706	93	27	0	0	772
B. EMBRIO IMPOR							
1	FH	34	0	0	0	0	34
2	Simmental	54	0	0	0	0	54
3	Limousin	27	0	0	0	0	27
4	Belgian Blue	376	0	0	0	0	376
	Total Embrio Impor	491	0	0	0	0	491
C. EMBRIO IN VITRO							
1	P. Ongole	3	0	0	0	0	3
2	Brahman	25	0	0	0	0	25
3	Angus	7	0	0	0	0	7
	Total Embrio In Vitro	35	0	0	0	0	35
	TOTAL EMBRIO (A+B+C)	1232	93	27	0	0	1298

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan November berjumlah 27 embrio dengan jumlah daerah penerima sebanyak 2 Provinsi. Distribusi sampai dengan bulan November sebanyak 379 embrio atau 252,67 % dari target 150 embrio. Daerah penerima embrio bulan November adalah Provinsi DI Yogyakarta, serta BET Cipelang. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu) embrio impor hanya digunakan di BET Cipelang dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d 30 November 2024

[illegible]

NO.	KUALIFIKASI	Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi	2022											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jml
		PO IN SITU												
		BET Cipelang	2		1			6					1	10
		UPTD BPTSP Tuah Sakato		5	10									15
		Sulawesi Tengah							9					9
		Parigi Moutong							3					3
		Lampung							3					3
		Jawa Timur							12					12
		Riau									10			10
		JUMLAH PO IN SITU	2	5	11	-	-	-	6	27	-	10	1	52
		WAGYU IN SITU												
		BET											2	2
		PT Moosa			50									50
		Nusa Tenggara Barat						5						5
		Sulawesi Tengah								2				2
		Jawa Timur								5				5
		Zeni Zailani									6			6
		JUMLAH Wagyu in Situ	-	-	50	-	-	5	-	7	6	-	-	68
		JUMLAH WAGYU	-	-	50	-	-	5	-	7	6	-	2	68
		BRAHMAN												
		UPTD BPTSD Tuah Sakato		5	13									18
		Sulawesi Tengah								10				10
		Parigi Moutong								4				4
		Lampung								2				2
		Lampung Selatan								3				3
		Jawa Timur								8				8
		Riau										10		10
		JUMLAH BRAHMAN	-	5	13	-	-	-	-	27	-	10		55
		GALICIAN BLOND												
		BET Cipelang			1				2					3
		JUMLAH GALICIAN BLOND	-	-	1	-	-	-	2	-	-	-	-	3
		JUMLAH REGULER	7	10	97	-	1	35	10	146	16	30	27	379
		JUMLAH TOTAL	7	10	97	-	1	35	10	146	16	30	27	379

4. Survey Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan pada bulan November 2024 melalui survey kepuasan masyarakat memperoleh nilai sebesar 96,032 dengan nilai rata-rata per unsur 3,841 skala likert yang diperoleh dari 7 responden. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Nilai pelayanan tertinggi adalah unsur sarana dan prasarana dan unsur perilaku pelaksana (4,000 skala likert), sedangkan nilai unsur pelayanan terendah adalah unsur prosedur, biaya/tarif dan kompetensi pelaksana (3,714 skala likert), walaupun demikian unsur prosedur, biaya/tarif dan kompetensi pelaksana masih termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Unsur pelayanan yang rendah ini akan terus diperbaiki sehingga pelayanan terhadap konsumen dapat lebih baik lagi.

Tabel 5.Survey Kepuasan Masyarakat

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	U2	Prosedur	3,714	SANGAT BAIK
2	U4	Biaya/tarif	3,714	SANGAT BAIK
3	U6	Kompetensi Pelaksana	3,714	SANGAT BAIK
4	U1	Persyaratan	3,857	SANGAT BAIK
5	U3	Waktu Pelayanan	3,857	SANGAT BAIK
6	U5	Produk Layanan	3,857	SANGAT BAIK
7	U8	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3,857	SANGAT BAIK
8	U7	Perilaku Pelaksana	4,000	SANGAT BAIK
9	U9	Sarana Prasarana	4,000	SANGAT BAIK
NILAI RATA-RATA UNSUR NOVEMBER 2024			3,841	SANGAT BAIK
TOTAL NILAI			96,032	7 Responden

5. Distribusi Bibit

Distribusi bibit bulan November sebanyak 0 ekor pejantan, sehingga total distribusi sampai bulan November sebanyak 35 ekor dari target distribusi 20 ekor atau 175 %

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d November 2023

No	Tanggal distribusi	Rumpun	Jumlah	Sex	Status	Lokasi Distribusi
1	Januari	BB	2	Jantan	Muda	Lembu Benggolo Farm
2		FH	5	Jantan	Muda	Sumber Jaya Berkah Farm
3		BB	2	Jantan	Muda	CV Agritama
4		PO	2	Jantan	Muda	KT Nurwahida
5	Maret	BB	1	Jantan	Muda	Sumiland Farm
		GB	2	Jantan	Muda	Sumiland Farm
7	Mei	FH	1	Jantan	Muda	Sumiland Farm
8	Juni	PO	5	Jantan	Muda	Sumardi-Sumedang
9		Madura	1	Jantan	Muda	Muhammad Yunus
		PO	3	Jantan	Muda	Kamil Razak
10	Juli	PO	2	Jantan	Muda	Kamil Razak
		BB Cross	1	Jantan	Muda	Sumiland Farm
12	Agustus	Angus	1	Jantan	Muda	BIB Lembang
		BB Cross	3	Jantan	Muda	
		GB Cross	1	Jantan	Muda	
		Simmental	1	Jantan	Muda	
13	September	PO	1	Jantan	Muda	BIB Ungaran
		Wagyu	1	Jantan	Muda	
	Jumlah		35			

6. Capaian Transfer Embrio

a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada bulan November 2024, kegiatan TE reguler dilaporkan dari BET dan Daerah yaitu dari BET 6 ekor dan dari Daerah sebanyak 25 embrio. BET menggunakan embrio BB Impor (2), FH (2), Limousin (1) dan Simmental (1). Sementara TE dari Daerah yaitu dengan rincian dari Kab. Batu Kliang NTB 2 ekor rumpun Simmental dan Wagyu; Kab. Bondowoso 11 ekor dengan rumpun Sim (5), Angus (3), Wagyu (3); Kab. Lombok Tengah 1 ekor rumpun Sim (1); Kab. Magetan 11 ekor dengan rumpun FH (6), Sim (5). Hingga akhir November total TE Regular 2024 adalah 264 embrio (352,00% dari target TE sebanyak 75 embrio). Data dapat dilihat di tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7. Transfer Embrio s.d 30 November 2024

No	Bangsa	Transfer Embrio 2024											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Total
I	EMBRIO IN VIVO INSITU												
1	FH			1		1	1	2	1	11	1	8	26
2	ANGUS	3	1				3	3	3	2	1	3	19
3	BRAHMAN				1		2	1	3	3			10
4	BRANGUS							1	1	0			2
5	LIMOUSIN	2	1	4	6	1	1	6	9	9	3	1	43
6	SIMMENTAL	7	5	3	2	5	4	15	16	12	4	13	86
7	BELGIAN BLUE**)	1	3		2					4			10
8	GALICIAN BLOND**)			1				2		0			3
9	PO		3	2		1		2	3	1			12
10	MADURA								6	0			6
11	WAGYU		1		1		7	2	3	6	1	4	25
	Sub Total 1	13	14	11	12	8	18	34	45	48	10	29	242
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU												
1	FH			1						0			1
	Sub Total 2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
III	EMBRIO IMPOR												
1	FH	1											1
2	BRAHMAN	1		1					4				6
3	LIMOUSIN	1											1
	Sub Total Embrio Impor	3	0	1	0	0	0	0	4	0	0	0	8
	Sub Total Embrio Non BB	16	14	13	12	8	18	34	49	48	10	29	251
1	BELGIAN BLUE*)					4	3		3			2	12
	Sub Total Belgian Blue	0	0	0	0	4	3	0	3	0	0	2	12
IV	EMBRIO IN VITRO												
1	BRAHMAN							1					1
	Sub Total 4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
	Jumlah Total	16	14	13	12	12	21	35	52	48	10	31	264

b. Ternak Bunting Bulan November 2024

Pada awal bulan November jumlah ternak bunting IB sebanyak 38 ekor terdiri dari 37 ekor hasil IB dan 1 ekor hasil TE. Pada bulan November telah dilakukan PKb dan diperoleh jumlah ternak bunting sebanyak 6 ekor, terdapat induk partus sebanyak 2 ekor, dan 1 ekor abortus sehingga jumlah ternak bunting pada akhir November sebanyak 41 ekor bunting IB.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d 30 November 2024

No	Bulan	IB	TE	Kawin Alam	Pkb			Lahir			Abortus			Lain-Lain			Ternak Bunting			Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan
					IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	
1	Januari	25	6	0	4	0	0	2	0	0	0	1	0	0	1	0	27	4	0	31
2	Februari	27	4	0	5	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	30	3	0	33
3	Maret	30	3	0	8	0	1	6	1	1	0	0	0	0	0	0	32	2	0	34
4	April	32	2	0	4	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	33	2	0	35
5	Mei	33	2	0	6	0	0	7	1	0	0	0	0	0	0	0	32	1	0	33
6	Juni	32	1	0	2	0	1	5	0	1	0	0	0	0	0	0	29	1	0	30
7	Juli	29	1	0	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	29	1	0	30
8	Agustus	29	1	0	8	0	0	6	1	0	0	0	0	0	0	0	31	0	0	31
9	September	31	0	0	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	31	0	0	31
10	Oktober	31	0	0	13	2	1	7	0	1	0	1	0	0	0	0	37	1	0	38
11	November	37	1	0	6	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	41	0	0	41

c. Ternak lahir sampai dengan bulan November 2024

Pada bulan November jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 2 ekor hasil IB. Total kelahiran s.d bulan November sebanyak 55 ekor, terdapat ternak lahir mati sebanyak 4 ekor sehingga jumlah penyediaan bibit ternak sudah mencapai 255% (51 ekor) dari total target kelahiran ternak tahun 2024 sebanyak 20 ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d 30 November 2024

No	Bulan	Ternak Lahir			
		Hasil IB	Hasil TE	Kawin Alam	Jumlah
1	Januari	2	0	0	2
2	Februari	2	1	0	3
3	Maret	6	1	1	8
4	April	3	0	0	3
5	Mei	7	1	0	8
6	Juni	5	0	1	6
7	Juli	3	0	0	3
8	Agustus	6	1	0	7
9	September	5	0	0	5
10	Oktober	7	0	1	8
11	November	2	0	0	2
JUMLAH		48	4	3	55

7. Capaian Produksi Bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun pada dengan bulan November adalah sebanyak 5 ekor terdiri dari BB, FH, Limousin, Simmental, Wagyu dan Kerbau Lumpur. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kelahiran Ternak Berdasarkan Rumpun

Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
	Jantan	Betina	
Aceh			0
Angus	1		1
Bali			0
Belgian Blue	3	1	4
Brahman		1	1
Brangus	2		2
FH	9	15	24
Galician Blond	2	5	7
Limousin	3	2	5
Madura			0
Pasundan			0
PO	2	2	4
Simmental	1		1
SO			0
Wagyu	2	1	3
Kerbau Lumpur	1	2	3
Jumlah	26	29	55

b. Produksi Bibit Bersertifikat

Produksi bibit yang alih status menjadi donor atau resipien untuk bulan November sebanyak 1 ekor ternak, sesuai dengan justifikasi sebagai salah satu syarat alih status ternak dari calon bibit menjadi donor atau resipien oleh fungsional Pengawas Bibit Ternak dan Medik Veteriner.

Tabel 11. Produksi Bibit Bersertifikat

No	Bulan	Bibit Bersertifikat		
		Jantan	Betina	Jumlah
1	Januari		4	4
2	Februari		2	2
3	Maret	1	2	3
4	April	2	3	5
5	Mei		3	3
6	Juni		0	0
7	Juli		2	2
8	Agustus	2	10	12
9	September		4	4
10	Oktober		8	8
11	November		1	1
Total		5	39	44

8. Kinerja keuangan

a. Realisasi APBN

b. Realisasi anggaran sebesar Rp. 19.949.481.508,- dari pagu Rp. 20.889.864.000 atau 95,50 %

c. PNBPN (fungsional dan umum)

Realisasi PNBPN pada bulan November 2024 sebesar Rp. 14.261.400,- dengan rincian Pendapatan Fungsional : Rp. 13.554.000,-. Pendapatan Umum Rp.707.400,-. Realisasi PNBPN sampai dengan bulan November Rp. 1.071.845.922,- (Pendapatan Fungsional : Rp. 1.028.914.000,- Pendapatan Umum Rp. 42.31.922,- . Sehingga realisasi PNBPN sampai dengan bulan November 2024 sebesar 106,55% dari target Pagu Rp. 1.005.874.000,-.

9. Kinerja pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Stok Hijauan Pakan Ternak (HPT) segar pada awal bulan November sebanyak 36.580 Kg dan silase 2.720 Kg. Produksi Hijauan Pakan Ternak pada bulan November sebanyak 385.950 Kg yang berasal dari Kebun BET dengan rata-rata produksi rumput per hari 12.865 kg. Total distribusi HPT selama bulan November sebanyak 382.860 kg dengan rata-rata distribusi per hari 12.762 Kg. Pada bulan November juga dilakukan produksi silase sebanyak 6.430 kg. Penyusutan HPT selama bulan November sebanyak 14.315 Kg (3,39%). Penyusutan rumput terjadi karena rumput dalam kondisi segar mempunyai kadar air yang cukup tinggi sehingga pada saat pelayuan dan proses penchopperan kadar airnya menurun. Jumlah stok HPT pada akhir bulan November sebanyak 18.925 Kg dan silase 9.150 Kg. Produksi dan distribusi HPT sampai dengan bulan November secara rinci dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 30 November 2024

Bulan	Stok HPT Segar Awal Bulan (Kg)	Stok Silase Awal Bulan (Kg)	Produksi HPT (Kg)				Produksi Silase			Distribusi (Kg)				Penyusutan HPT Segar		Stok Akhir Bulan (Kg)		
	27.088	25.360	Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	Luar	Dalam	Total	HPT Segar	Silase	Total	Rataan per Hari	(Kg)	(%)	HPT Segar	Silase	Stok Total
Januari	27.000	25.360	439.125		439.125	14.165			-	417.285		417.285	13.461	26.015	5,58	22.825	25.360	48.185
Februari	22.825	25.360	412.530		412.530	14.225		1.700	1.700	395.215	1.230	396.445	13.671	8.580	1,99	29.760	25.830	55.590
Maret	29.760	25.830	388.835	22.120	410.755	13.250			-	405.255		405.255	13.073	13.015	2,95	22.245	25.830	48.075
April	22.245	25.830	361.790	43.435	405.245	13.508		450	450	409.535		409.535	13.651	1.300	0,30	16.655	26.260	42.485
Mai	16.655	26.260	427.115		427.115	13.778			-	425.620	2.855	428.475	13.822	11.085	2,50	7.965	23.425	30.490
Juni	7.965	23.425	411.570		411.570	13.719		100	100	380.730		380.730	12.691	21.370	5,10	18.535	23.525	39.960
Juli	18.535	23.525	449.815		449.815	14.504			-	447.910	1.750	449.660	14.505	4.270	0,92	13.970	21.775	35.745
Agustus	13.970	21.775	424.020	31.200	455.220	14.685		1.500	1.500	433.735	13.100	446.835	14.414	16.520	3,52	17.435	10.175	27.610
September	17.435	10.175	334.070	42.040	376.710	12.557		4.115	4.115	367.465	11.570	379.035	12.635	12.115	3,07	10.420	2.720	13.170
Oktober	10.420	2.720	364.300	43.010	406.310	13.107			-	365.540		365.540	11.792	14.540	3,51	36.580	2.720	39.300
November	36.580	2.720	385.950		385.950	12.865		6.430	6.430	382.860		382.860	12.762	14.315	3,39	18.925	9.150	28.075
TOTAL			4.388.325	180.825	4.569.145	13.672	-	14.295	14.295	4.431.190	30.585	4.461.655	13.318	143.325	3,11			

b. Pengadaan dan Produksi konsentrat

1) Pengadaan bahan pakan konsentrat

Pengadaan bahan pakan konsentrat dilakukan melalui *e-purchasing* dan dibagi menjadi 2 (dua) klasifikasi yaitu bahan pakan untuk Sapi Donor dan Pedet serta Sapi Resipien dan Calon bibit. Dalam pelaksanaan pengiriman bahan pakan dilakukan menjadi 2 termin dalam 1 (satu) tahun. Realisasi Penerimaan Bahan Pakan Bulan November 2024 sebagai berikut :

Tabel 13. Penerimaan Bahan Baku Akun 1783

No	Jenis Bahan Pakan	Bahan Pakan Konsentrat Donor dan Laktasi (Kg)		Bahan Pakan Konsentrat Resipien dan Calon Bibit (Kg)		Bahan Pakan Ternak Pedet			Jumlah Total Pengadaan	Total Realisasi Pengadaan
		Total Target Pengadaan	Realisasi s.d. Mei	Total Target Pengadaan	Realisasi s.d. Mei	Target	Realisasi September	Realisasi s.d. September		
1	Bungkil Kedelai	30.000	30.000	-	-	1.000	1.000	1.000	31.000	31.000
2	Bungkil Kelapa	30.100	30.100	-	-	9.000	6.945	9.000	39.100	39.100
3	Bungkil Inti Sawit	26.000	26.000	-	-	5.000	5.000	5.000	31.000	31.000
4	Corn Gluten Feed (CGF)	30.000	30.000	30.000	30.000	5.000	90	5.000	65.000	65.000
5	Pollard	-	-	55.100	55.100				55.100	55.100
6	Dedak Padi	-	-	50.200	50.200				50.200	50.200
7	Molasses	-	-	1.000	1.000				1.000	1.000
8	Pelet Indigofera	-	-	25.000	25.000				25.000	25.000
	Jumlah	116.100	116.100	161.300	161.300	20.000	13.035	20.000	297.400	297.400

Pada bulan November 2024 tidak terdapat penerimaan bahan pakan karena target pengiriman bahan pakan telah selesai dilakukan pada bulan September sehingga total penerimaan bahan pakan sebanyak 297.400 kg dari target 297.400 kg (100%).

Tabel 14. Penerimaan Bahan Baku Akun 1787 Tambahan Anggaran

No	Jenis Bahan Pakan	Pengadaan Bahan Pakan Konsentrat Sapi Resipien, Muda dan Pedet						Pengadaan Bahan Pakan Konsentrat Sapi Donor dan Laktasi						Jumlah Total Pengadaan	Total Realisasi Pengadaan
		Target	Realisasi September	Realisasi Oktober	Realisasi November	Realisasi Total	Kekurangan	Target	Realisasi September	Realisasi Oktober	Realisasi November	Realisasi Total	Kekurangan		
1	Bungkil Kedelai	11.000		2.115	8.885	11.000	-	18.300	10.111		8.189	18.300	-	29.300	29.300
2	Bungkil Kelapa	10.400	5.555	4.845		10.400	-	23.850	6.049	12.091	5.565	23.705	(145)	34.250	34.105
3	Bungkil Inti Sawit	12.500	6.545	5.955		12.500	-	22.000		11.400	10.600	22.000	-	34.500	34.500
4	Corn Gluten Feed (CGF)	17.700			12.005	12.005	(5.695)	28.200	10.039	10.063	205	20.307	(7.893)	45.900	32.312
5	Pollard	19.650	10.060	9.590		19.650	-	23.850	10.050	9.940	3.860	23.850	-	43.500	43.500
6	Dedak Padi	15.250			15.250	15.250	-	27.500	5.560	9.856	12.084	27.500	-	42.750	42.750
7	Molasses	2.500			2.490	2.490	(10)	3.300			3.300	3.300	-	5.800	5.790
8	Pelet Indigofera	9.000	9.000			9.000	-	10.000	10.000			10.000	-	19.000	19.000
	Jumlah	98.000	31.160	22.505	38.630	92.295	(5.705)	157.000	51.809	53.350	43.803	148.962	(8.038)	255.000	241.257

Pada bulan November 2024 terdapat anggaran tambahan untuk pengadaan bahan baku pakan pada akun 1787. Target Pengadaan sebanyak 255.000 kg. Realisasi penerimaan bahan pakan pada bulan November sebanyak 38.630 untuk pengadaan bahan pakan konsentrat sapi resipien, mudan dan pedet dan 43.803 kg pada pengadaan bahan pakan konsentrat sapi donor dan laktasi sehingga total penerimaan bahan pakan sampai dengan November sebanyak 241.402 kg dari target 255.000 kg (94,61%).

Tabel 15. Produksi Konsentrat sampai dengan 30 November 2024

Bulan	Stok Awal Bulan (Kg)	Produksi (Kg)	Rataan per Hari	Distribusi (Kg)	Rataan per Hari	Stok Akhir Bulan (Kg)
Januari	4.600	70.000	2.258	69.950	2.256	4.650
Februari	4.650	59.000	2.034	58.500	2.017	5.150
Maret	5.150	60.000	1.935	60.450	1.950	4.700
April	4.700	66.000	2.200	64.550	2.152	6.150
Mei	6.150	61.000	1.968	61.800	1.994	5.350
Juni	5.350	50.000	1.667	50.200	1.673	5.150
Juli	5.150	43.000	1.387	43.700	1.410	4.450
Agustus	4.450	41.000	1.323	42.700	1.377	2.750
September	2.750	53.000	1.767	51.150	1.705	4.600
Oktober	4.600	65.000	2.097	62.600	2.019	7.000
November	7.000	59.000	1.967	61.950	2.065	4.050
TOTAL		627.000	1.872	627.550	1.868	

Stok konsentrat awal bulan November sebanyak 7.000 Kg. Produksi konsentrat pada bulan November sebanyak 59.000 kg sehingga total stok konsentrat pada bulan November sebanyak 66.000 kg yang terdiri dari Konsentrat Donor, Konsentrat Resipien, Konsentrat Pedet/ Muda dan Konsentrat Laktasi dengan ratahan produksi per hari 1.967 kg. Distribusi konsentrat bulan November sebanyak 61.950 kg dengan ratahan distribusi konsentrat per hari 2.065 Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan November sebanyak 4.050 Kg.

c. Distribusi bibit HPT

Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
Januari	10,000	Kab. Cianjur
Februari	-	
Maret	-	
April	-	
Mei	6,000	Kab. Bogor
Juni	-	
Juli	-	
Agustus	29.500	Kab. Bogor dan Kab. Bekasi
September	3.500	Kab. Bogor
Oktober	-	
November	15.000	Kabupaten Garut
TOTAL	64,000	

Pada bulan November terdapat distribusi bibit HPT sebanyak 15.000 stek ke Kabupaten Garut, sehingga total distribusi bibit HPT sampai akhir Bulan November sebanyak 64.000 stek. Distribusi bibit HPT dilakukan berdasarkan permintaan dari *stakeholder*.

10. Kesehatan ternak

Tujuan penerapan manajemen Kesehatan hewan pada ternak di BET Cipelang adalah menghasilkan bibit dan benih yang sehat serta bebas dari penyakit. Kegiatan manajemen ini meliputi: menyusun dan melakukan program pencegahan penyakit, melakukan pengamanan ternak yang terdeteksi penyakit strategis, terselenggaranya deteksi dini terhadap keadaan tidak normal pada setiap individu ternak dengan akurat, dan ternak terbebas dari gangguan ekto maupun endoparasit yang membahayakan kesehatan.

Tabel 14. Kasus Penyakit bulan November 2024

Kasus Penyakit	Jumlah Kasus	Penyebab
Theileriosis	8	Infeksius
Miasis	5	Trauma
Anorexia	3	Metabolisme
Pyometra	2	Infeksius
Foot rot	2	Infeksius
Abses	1	Infeksius
Pincang	1	Trauma
Pneumonia	1	Infeksius
Timpani	1	Metabolisme
Jumlah Kasus	24	

Kasus penyakit yang terjadi pada bulan Oktober sebanyak 24 kasus. Kasus yang banyak terjadi pada bulan Oktober yaitu theileriosis, miasis, dan anorexia. Pengobatan anaplasmosis yang dilakukan pada bulan Oktober 2024 merupakan tindak lanjut terhadap hasil surveilans PHMS. Pengobatan dilakukan terhadap 8 ekor sapi yang terinfeksi theileria. Theileriosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Theileria* sp. Parasit ini menginfeksi eritrosit dan leukosit sehingga dapat berdampak terhadap terjadinya penurunan bobot badan, penurunan produksi susu, penurunan kualitas daging, serta kerusakan. Pengobatan theileriosis dilakukan dengan pemberian tryponil secara intramuskular sebanyak 1mL/20kg BB. Miasis merupakan suatu penyakit yang disebabkan adanya manifestasi larva lalat. Sebanyak 5 kasus miasis terjadi di bulan November, dimana kelembapan lingkungan dan curah hujan sangat tinggi. Biasanya miasis diawali oleh trauma yang menyebabkan luka pada bagian tubuh sapi. Bagian tubuh tersebut menjadi media bagi lalat untuk meletakkan telur. Telur yang telah menjadi larva menjadikan organ, terutama otot, sebagai bahan nutrisinya sehingga luka semakin parah dan melebar. Pengobatan miasis dilakukan dengan membersihkan luka dari larva lalat dan membersihkannya dengan antiseptik dan disemprotkan insektisida untuk mencegah berkembangnya larva lalat dan mencegah hinggapnya lalat dewasa. Jika sudah tidak lagi ditemukan larva lalat, perlukaan kemudian diberikan antibiotik spray untuk mencegah

terjadinya infeksi sekunder. Anorexia merupakan suatu keadaan dimana ternak mengalami penurunan nafsu makan. Keadaan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor sehingga menyebabkan ketidaknyamanan pada sapi. Pengobatan anorexia dengan menggunakan antipiretik atau analgesik, dan pemberian vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh sapi

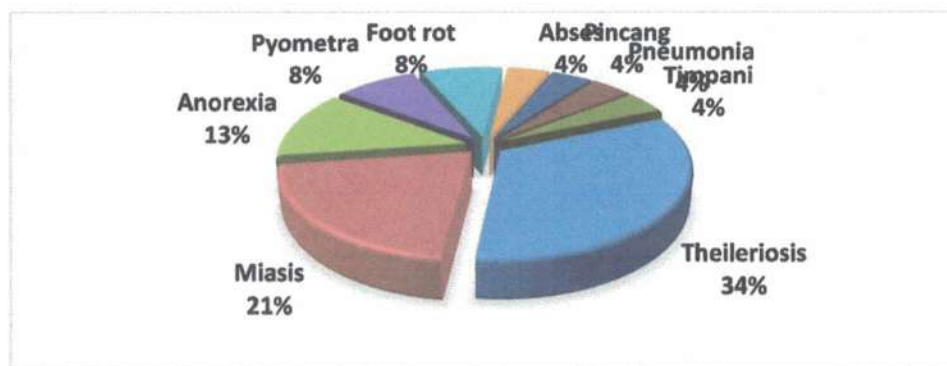


Diagram 1. Persentase kasus bulan November 2024

Selama pengobatan bulan November 2024, sebanyak 19 ekor sapi (79,2%) sembuh. Tidak ada kematian dan afkir ternak pada bulan November 2024.

Tabel 15. Data Kematian Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	3	FH, Limousin, PO	donor, muda	Betina	Metabolisme & infeksius
2	Februari	2	BB, FH	anak, donor	jantan, betina	protozoa & metabolisme
3	Maret	1	FH	muda	jantan	infeksius
4	April	0				
5	Mei	0				
6	Juni	3	Angus, BB, Wagyu	Muda, Donor	Betina	Infeksius, metabolisme
7	Juli	1	Angus	Donor	Betina	Infeksius
8	Agustus	2	FH, Limousin	Resipien, Donor	Betina	Infeksius
9	September	3	FH, BB, Limousin	Muda, resipien	Betina	Infeksius
10	Oktober	1	FH	Donor	Betina	trauma
11	November	0				
JUMLAH		16				

Tabel 16. Data Afkir Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Januari	3	Belgian Blue (BB), FH	donor, resipien, muda	Betina (2), Jantan (1)	Infausta & tidak layak bibit
2	Februari	7	BB, FH, PO	donor, resipien	betina	Infausta & tidak layak bibit
3	Maret	4	Angus, BB, FH	Donor, Muda	Betina	Infausta
4	April	0				
5	Mei	7	BB, Simmental, FH, PO	donor, resipien, muda	Betina	Infausta & tidak layak bibit
6	Juni	5	Aceh, brahman, FH	donor, resipien	betina	Betina tidak produktif
7	Juli	4	Ball, BB, FH	donor, resipien, muda	betina	Infausta
8	Agustus	2	FH, Limousin	Donor	betina	Infausta
9	September	3	FH, Limousin, PO	Donor, resipien	betina	Tua dan tidak produktif
10	Oktober	0				
11	November	0				
JUMLAH		35				

11. Ketatausahaan

- a. Jumlah rincian pegawai per tanggal 30 November 2024 sebanyak 56 Pegawai Negeri Sipil.
- b. Pengembangan SDM
 - Menghadiri Forum Sistem Pengendalian Internal Pemerintah di Jakarta, pada tanggal 1 November 2024. (Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si., drh.Weni Kurniati,M.Si.)
 - Mengikuti Pelatihan dan Sertifikasi Uji Kompetensi PJPB Level 1 Lingkup Kementerian Pertanian di BBPMKP Ciawi tanggal 12-15 November 2024 (drh. Patricia Noreva dan Rizqi Amaliyah Hafiz, A.Md.)
 - Menghadiri pendampingan kegiatan pembuatan Akun Katalog Elektronik di Jakarta pada tanggal 05 November 2024. (Ricky Nooraini Hendrarifah, A.Md., Isnaini Putri Nastiti, S.Pt.. dan Antonius Cahyo Bagaskoro, A.Md.Vet.)
 - Menghadiri Persiapan Kunjungan Kerja Menteri Pertanian di Sukabumi pada tanggal 13 November 2024 (Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si dan Doni Indra Gumelar,A.Md)
 - Menghadiri Kunjungan Komisi IV DPR di Bandung Pada Tanggal 21 November 2024. (Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si., Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si. dan Fahrudin Darlian, S.Pt., M.Pt.)
 - Menghadiri Pertemuan the 7th Joint Agriculture Working Group (JAWG) Indonesia - Denmark di Jakarta pada tanggal 25 November 2024 (Deasy

Demikian laporan bulan November kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan